



Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Di UPTD PPD Seluma

Dwi Kusmita Fitri ¹⁾; Neri Susanti ²⁾; Ida Anggriani ³⁾; Yun Fitriano ⁴⁾

^{1,2,3,4)} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹ dwikusmitafitri@gmail.com; ² nearyrsanti@gmail.com; ³ ida.anggriani26@gmail.com; ⁴ yun.fitriano@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24 Juli 2024]

Revised [25 Agustus 2024]

Accepted [14 September 2024]

KEYWORDS

*Kesadaran, Seluma, Pajak,
Kendaraan, Sosialisasi*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi pajak kendaraan bermotor di UPTD PPD Kabupaten Seluma bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan. Metode sosialisasi yang digunakan meliputi sesi penyuluhan langsung, pembagian leaflet, dan survei pre-post sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Partisipasi aktif masyarakat dan tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan menegaskan efektivitas sosialisasi. Saran yang diberikan antara lain perlunya kontinuitas dan intensifikasi sosialisasi, penggunaan media edukatif yang lebih menarik, pendekatan partisipatif, optimalisasi media sosial, dan penguatan kerjasama dengan instansi terkait. Dengan demikian, diharapkan peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dapat mendukung peningkatan pendapatan daerah serta berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

The vehicle tax awareness campaign at UPTD PPD Kabupaten Seluma aims to increase public awareness and compliance in paying vehicle taxes. The methods used include direct counseling sessions, leaflet distribution, and pre-post campaign surveys. The results show a significant increase in public understanding and awareness of the importance of paying vehicle taxes. Active community participation and positive responses to the presented materials confirm the effectiveness of the campaign. Recommendations include the need for continuous and intensified campaigns, the use of more engaging educational media, participatory approaches, optimization of social media, and strengthening cooperation with related agencies. Thus, it is expected that increased public awareness and compliance can support regional revenue growth and contribute to community development and welfare.

PENDAHULUAN

Menurut Siahaan dalam (Wardani & Rumiya, 2017), pajak merupakan sumber utama pendapatan negara, terutama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendapatan dari pajak ini digunakan untuk menutupi berbagai pengeluaran negara dalam menjalankan pemerintahan, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dan perbaikan fasilitas publik. Untuk mengurangi ketergantungan dengan bantuan dari hutang luar negeri, pemerintah berkomitmen untuk lebih mengandalkan kemampuan dari dalam negeri dengan cara meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Iuran yang dibayarkan oleh rakyat sebagai wajib pajak kepada lembaga pemungut terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah Pajak Daerah (Mardiasmo, 2011).

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak ini dibayarkan di muka dan berlaku untuk periode 12 bulan atau satu tahun (Salman & Tjaraka, 2019). Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis pajak yang berperan besar dalam pendapatan daerah dari sektor pajak. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka pendapatan negara dan daerah dari sektor pajak juga akan ikut meningkat (Ummah, 2015). Namun dengan banyaknya jumlah masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor di Kabupaten Seluma, tidak menjamin akan meningkatkan pendapatan daerah jika tidak didukung oleh kesadaran dan kepatuhan masyarakatnya dalam membayar pajak.

Menurut Yadhnyana dan Sudiksa dalam (Susilawati & Budiarta, 2013), Kepatuhan pajak mencakup sikap terhadap fungsi pajak yang melibatkan elemen pemahaman, responsif, dan perilaku, yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan bertindak terhadap makna serta peran pajak. Faktor-faktor internal yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak meliputi pendidikan, kesadaran akan kepatuhan, pemahaman tentang keberagaman, pengetahuan tentang undang-undang dan peraturan perpajakan, serta pertimbangan rasional (Jotopurnomo & Mangoting, 2013).

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak adalah dengan melakukan sosialisasi dan mengedukasi Wajib Pajak tentang peraturan pajak melalui penyuluhan, serta menyediakan akses mudah ke situs peraturan pajak (Witono, 2008). Menurut Tawas, dkk dalam (Amri & Syahfitri, 2020), Sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan Surat

Pemberitahuan Tahunan (SPT) di KPP Pratama Blitung. Dengan demikian, sosialisasi yang akan dilakukan di Seluma, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Wajib Pajak dan dapat meningkatkan kesadaran serta kepatuhan masyarakat Kabupaten Seluma dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan. Pada tahap pertama, dilakukan identifikasi permasalahan yang ada di Kabupaten Seluma terkait kesadaran dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Hasil identifikasi masalah dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan permasalahan utama yang akan ditangani. Dari hasil identifikasi tersebut, dipilih permasalahan utama yaitu rendahnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat Seluma dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Setelah itu, direncanakan bentuk kontribusi yang dapat diberikan, berupa sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di UPTD PPD Kabupaten Seluma dengan menghadirkan masyarakat setempat sebagai peserta. Materi sosialisasi mencakup pengertian pajak kendaraan bermotor, manfaat membayar pajak, dan konsekuensi tidak membayar pajak. Metode penyampaian yang digunakan adalah presentasi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Selain sosialisasi, juga dibagikan leaflet berisi penjelasan mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Leaflet ini dibagikan kepada peserta sosialisasi dan masyarakat yang tidak dapat hadir agar informasi dapat tersebar lebih luas.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati respon dan partisipasi masyarakat selama kegiatan sosialisasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa peserta untuk mendapatkan feedback mengenai kegiatan sosialisasi. Sementara itu, kuesioner disebarkan sebelum dan sesudah sosialisasi untuk mengukur perubahan tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak kendaraan bermotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data dari observasi dan wawancara dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan, sedangkan data dari kuesioner dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat perubahan tingkat kesadaran dan kepatuhan sebelum dan setelah sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor dilaksanakan di UPTD PPD Kabupaten Seluma. Sosialisasi ini diadakan dalam beberapa sesi untuk memastikan semua target peserta dapat berpartisipasi. Setiap sesi dihadiri oleh masyarakat setempat yang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor. Materi yang disampaikan mencakup pengertian pajak kendaraan bermotor, manfaat membayar pajak, dan konsekuensi dari tidak membayar pajak. Selama kegiatan sosialisasi, partisipasi masyarakat cukup tinggi. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi interaktif dan sesi tanya jawab, menunjukkan adanya minat dan kepedulian masyarakat terhadap topik yang disampaikan. Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan sangat positif, dengan banyak peserta yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor.



Gambar 1 Sosialisasi Tentang Wajib Pajak



Selain penyampaian materi secara langsung, juga dibagikan leaflet kepada peserta sosialisasi. Leaflet ini berisi penjelasan mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor dan manfaat yang diperoleh. Leaflet ini membantu memperkuat pesan yang disampaikan selama sosialisasi dan memberikan informasi yang dapat dibawa pulang oleh peserta. Leaflet dibagikan kepada peserta sosialisasi dan masyarakat sekitar yang tidak dapat hadir. Untuk mengukur perubahan tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak kendaraan bermotor, dilakukan survei dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil survei menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat. Sebelum sosialisasi, hanya sebagian kecil peserta yang memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, tetapi setelah sosialisasi, hampir seluruh peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran yang lebih baik mengenai hal ini.

Penyelesaian Masalah

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Seluma, dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, perlu diadakan sosialisasi intensif secara berkala di UPTD PPD Kabupaten Seluma dengan melibatkan masyarakat setempat. Sosialisasi ini harus mencakup penjelasan mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, manfaat yang diperoleh dari pajak yang dibayarkan, serta konsekuensi jika tidak membayar pajak.

Selain itu, penyusunan materi edukatif seperti leaflet, brosur, dan video pendek yang berisi informasi mengenai pajak kendaraan bermotor sangat diperlukan. Materi ini harus mudah dipahami dan menarik perhatian agar dapat disebarluaskan di kalangan masyarakat. Selanjutnya, pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sosialisasi perlu diterapkan. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab harus diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pajak kendaraan bermotor. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi juga sangat efektif. Akun resmi UPTD PPD dan instansi terkait lainnya dapat digunakan untuk menyebarkan informasi terkait pajak kendaraan bermotor, jadwal sosialisasi, dan pengingat untuk pembayaran pajak.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan sosialisasi, survei sebelum dan sesudah sosialisasi harus dilakukan guna mengukur perubahan tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat. Hasil survei ini akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan sosialisasi selanjutnya. Selain itu, kerjasama dengan instansi terkait seperti Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sangat penting untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan memastikan informasi tentang pentingnya pajak kendaraan bermotor tersebar luas. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat Seluma terhadap pajak kendaraan bermotor akan meningkat, sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan daerah dari sektor pajak dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan di UPTD PPD Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak kendaraan bermotor. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, manfaat yang diperoleh dari pajak tersebut, dan konsekuensi yang ditimbulkan jika tidak membayar pajak. Tingginya partisipasi dan respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa mereka lebih memahami dan lebih sadar akan kewajiban pajak setelah mengikuti sosialisasi. Hasil survei juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat sebelum dan sesudah sosialisasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk kegiatan selanjutnya. Pertama, sosialisasi harus dilakukan secara berkelanjutan dan intensif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pajak kendaraan bermotor terus diperbarui dan disebarluaskan kepada masyarakat. Kedua, perlu disusun materi edukatif yang lebih menarik dan mudah dipahami seperti video pendek dan infografis agar informasi dapat diterima dengan lebih baik oleh berbagai kalangan. Ketiga, pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan sosialisasi harus terus diterapkan untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman. Keempat, pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi harus lebih dioptimalkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Terakhir, kerjasama dengan instansi terkait seperti Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) harus diperkuat untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan memastikan informasi mengenai pajak kendaraan bermotor tersebar dengan baik. Dengan menerapkan saran-saran

ini, diharapkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Seluma akan semakin meningkat, mendukung peningkatan pendapatan daerah, dan berkontribusi pada pembangunan serta kesejahteraan masyarakat .

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
3. Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen
4. Kepala dan petugas UPTD PPD Seluma

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 108–118.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. 1(1).
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (XVII)*. Andi Publisher.
- Salman, K. R., & Tjaraka, H. (2019). Pengantar perpajakan : cara meningkatkan kepatuhan pajak (B. Sarwiji, Ed.; XVIII, Vol. 1). Penerbit Indeks.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*.
- Wardani, D. K., & Rumiya. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Witono, B. (2008). Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 7, Issue 2).